

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Sukamukti 2 Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, guru bertindak sebagai observer yang akan memberikan masukan terhadap proses penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah mulai bulan April 2011.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sukamukti 2 Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. SD ini berada di lingkungan yang asri dan cukup strategis karena terletak di daerah lingkungan Perkampungan yang cukup padat penduduknya. SD ini terdiri dari 9 ruangan kelas. 1 ruangan kantor kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang belajar komputer, dan 6 ruangan kelas dipakai untuk belajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa yang bersekolah berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar sekolah dan mayoritas pekerjaan orang tuanya sebagai petani.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Materi yang akan diajarkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah cara Berbicara dalam telepon.

Penelitian sekolah dan kelas tempat penelitian ini ditetapkan atas dasar pertimbangan - pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti adalah guru kelas yang mengajar di kelas IV SD Negeri Sukamukti 2 Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan tindakan kelas.
2. Peneliti merasa masih ada rasa ketidakpuasan yang dirasakan oleh peneliti dalam hasil belajar siswa terutama aktivitas perilaku sosial siswa pada proses pembelajaran Bahasa di kelas IV.
3. Mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalan sebagai guru di sekolah tersebut sehingga penelitian tindakan kelas menjadi bermakna.

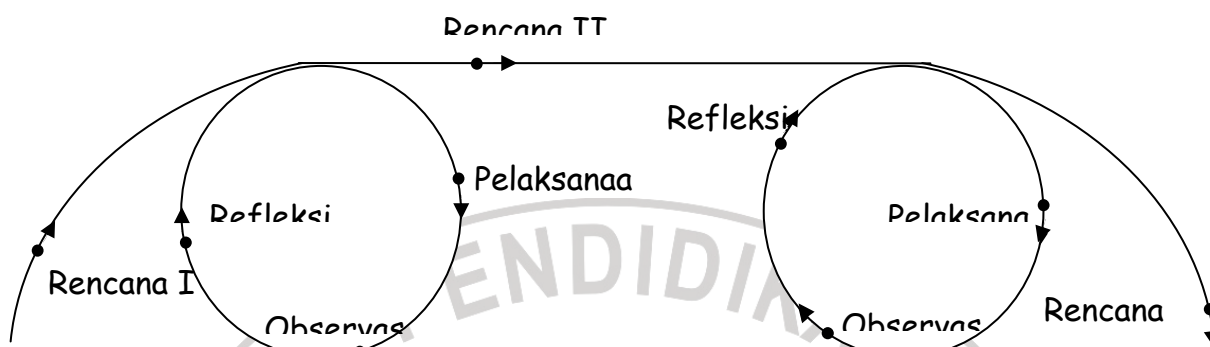
C. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu model siklus berbentuk spiral yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (Kasbolah, 1999:14) dikatakan bahwa :

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali melainkan beberapa kali sampai tercapainya tujuan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan dengan mengacu kepada prosedur pelaksanaan penelitian tindakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Untuk lebih jelasnya tentang tahapan-tahapan di atas, dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Kasbolah 1999:15)

Pada gambar di atas terlihat bahwa dalam pelaksanaan PTK dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu system yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan dimulai dengan tahap rencana dimana penelitian menyusun rencana pembelajaran, menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi pada guru dan siswa yang terekam dalam lembar instrumen. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan perilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi tersebut dijadikan rujukan untuk rencana perbaikan selanjutnya.

1. Tahap I Studi Awal

a. Tahap 1 Awal Perencanaan Tindakan (planning)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan Pendekatan Komunikatif berdasarkan kurikulum dan buku Bahasa Indonesia kelas IV yang relevan.
- 2) Membuat lembar observasi, untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Pendekatan Komunikatif di kelas IV.
- 3) Membuat lembar panduan wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Komunikatif.
- 4) Membuat media LKS untuk menuangkan permasalahan yang harus dipecahkan siswa secara bersama.
- 5) Membuat media gambar, serta menyiapkan alat peraga yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- 6) Membuat alat evaluasi belajar yang dikerjakan secara individual, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

b. Tahap II Pelaksanaan Tindakan Siklus I sampai Siklus II

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini, siklus I dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Mei, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal tersebut dapat lihat pada tabel berikut:

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Penyusunan Proposal	X					
2.	Pelaksanaan siklus I a. Tindakan 1		X				
3.	Pelaksanaan siklus II a. Tindakan 1			X			
4.	Penyusunan Draf Penelitian		X	X	X	X	
5.	Penyusunan Laporan					X	X

Tabel 3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi	
	1	Senin, 9 mei 2011	07.00-08.10	- membahas materi pesan telepon - mengidentifikasi jenis-jenis pesan yang di terima. - memberikan tanggapan, pendapat terhadap pesan yang di terima melalui bertelepon. -Evaluasi	Diskusi kelompok Individu

Sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada minggu ke-3 pada bulan Mei,

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi	
II	1	Selasa, 10 Mei 2011	07.00-08.10	- Pesan berantai - cara-cara menyampaikan pesan berantai. - factor-faktor penyebab pesan berhasil di sampaikan. -Evaluasi	Diskusi kelompok Individu

c. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi pada dasarnya dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Kasbolah (1999:91) mengemukakan pengertian observasi yaitu : semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Fungsi dari observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan mencapai tujuan.

Pengamatan dilaksanakan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku siswa maupun guru dengan bantuan observer.

d. Tahap Refleksi

Menurut Kasbolah (1999:74) menjelaskan bahwa refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan setiap

akhir tindakan dengan melakukan diskusi dengan observer. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi berupa catatan lapangan, wawancara dan hasil evaluasi, sedangkan hasil refleksi merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Tahapan ini dilaksanakan terus menerus sampai diperoleh suatu keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Tindakan 1

Dalam Tindakan yang ke-1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pembelajar Pendekatan Komunikatif yaitu :

- 1) Tahap 1, yaitu menyampaikan tujuan yang ingin di capai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman masa lalu siswa tentang mengenal pesan telepon.
- 2) Tahap 2, guru menyiapkan dialog.
- 3) Tahap 3, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa duduk dengan kelompok belajarnya masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Tahap 4, guru membimbing siswa untuk melakukan latihan dialog.
- 5) Tahap 5, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran.

- 6) Tahap 6, siswa melakukan aktivitas dialog dengan bergantian, sementara siswa yang lain menelaah.
- 7) Tahap 7, mengevaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari dengan memberikan kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas terhadap kelompok lainnya.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal. Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 1 Siklus I.

b. Siklus II

1. Tindakan 1

Dalam Tindakan yang ke-1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Penerapan Pendekatan Komunokatif yaitu :

- 1) Tahap 1, menyampaikan tujuan yang akan di capai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman siswa.
- 2) Tahap 2, guru menyajikan materi pesan berantai.
- 3) Tahap 3, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa duduk dengan kelompok belajarnya masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa(LKS).

- 4) Tahap 4, Guru mengkondisikan siswa untuk belajar bermain peran bagaimana cara menyampaikan pesan secara berantai.
- 5) Tahap 5, membimbing kelompok-kelompok belajar sambil menilai cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) baik secara individu maupun kelompok.
- 6) Tahap 5, mengevaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah di pelajari dengan memberikan kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pesan yang telah diterima masing-masing.
- 7) Tahap 6, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat hasil kelompok.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal. Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 1 Siklus II.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengobservasi secara langsung proses pembelajaran bahasa. Observasi ini difokuskan pada aktivitas guru dan siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) digunakan untuk mengetahui hasil kerja siswa dalam memahami topik mengenal permasalahan sosial di daerahnya yang dikerjakan secara berkelompok dan diberikan pada setiap tindakan. Selain untuk mengoptimalkan pengetahuan, LKS ini juga untuk menanamkan dan mengoptimalkan sikap dan perilaku sosial siswa dalam kerja sama didalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Lembar wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dan dan siswa, peneliti dan observer, yang dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses belajar mengajar

1. Catatan Lapangan

Menurut Bog dan Biklen (Moleong,2001:153) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami dalam upaya mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan pada setiap tindakan dan hasilnya merupakan bahan diskusi antara peneliti dengan observer sebagai dasar untuk merefleksi tindakan.

2. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal-soal pada setiap akhir tindakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dibelajarkan. Evaluasi dilaksanakan secara individual.

3. Dokumen Foto

Dokumen ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, wawancara peneliti dengan siswa dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini di ambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart (Kasbolah, 1999:113) dengan empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

4. Tahap Observasi

Observasi pada dasarnya dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Kasbolah (1999:91) mengemukakan pengertian observasi yaitu : semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Fungsi dari observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan mencapai tujuan.

Pengamatan dilaksanakan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku siswa maupun guru dengan bantuan observer.

E. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu terhadap penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam pembelajaran bahasa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial yang ada di daerahnya serta peningkatan sikap dan keterampilan sosial.

Data yang terkumpul dianalisis, untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh diambil dari LKS, wawancara, panduan observasi atau pengamatan, hasil evaluasi individu, foto dan catatan lapangan. Data hasil pengolahan LKS, wawancara, panduan observasi atau pengamatan, hasil evaluasi individu, foto dan catatan lapangan ditulis dalam bentuk deskripsi. Evaluasi siswa secara kelompok dan individu ditulis dalam bentuk tabel sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan jelas. Setelah dimasukkan kedalam tabel, kemudian nilainya diolah

untuk dicari rata-ratanya. Menurut Nana Sudjana (2009 : 109) untuk mencari Mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Secara sederhana rumusnya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$\bar{X}$ = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

